

LAPORAN PENELITIAN

PENERAPAN NATURE APPROACH DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK OLEH KOMUNITAS PALI MENGAJAR DI SD N 10 TANAH ABANG KABUPATEN PENUKAL ABAB LEMATANG ILIR



OLEH :

No	Nama Dosen	Nama Mahasiswa
1	Riski Angga Putra, S.Sos.I., M.A.	Patimah Hazhara
2	Ahmat Jaelani, S.Ud., M.Pd.	Andre Winarto Mulio
3	Indah Puspa Haji, M.Pd.	

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH MAMBA'UL HIKAM PALI
PENUKAL ABAB LEMATANG ILIR (PALI)**

2019



**SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH MAMBA'UL HIKAM
PUSAT PENELITIAN & PENGDIAN KEPADA MASYARAKAT (P3M)**

Jalan Merdeka KM. 10, Kel. Handayani Mulya, Kec. Talang Ubi
Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir Provinsi Sumsel

Website: <https://stitmhpali.ac.id/> email: p3mstitmh@gmail.com, Telp/Hp. 082177550281



Talang Ubi, 10 Desember 2019

PENGESAHAN PENELITIAN

Nomor: 08/05/PEN/STIT-MH/PALI/XII/2019

dengan judul :

**PENERAPAN NATURE APPROACH DALAM MENINGKATKAN
MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK OLEH KOMUNITAS PALI
MENGAJAR DI SD N 10 TANAH ABANG KABUPATEN
PENUKAL ABAB LEMATANG ILIR**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama Ketua Peneliti : Riski Angga Putra, S.Sos.I., M.A.
NIDN/NIDK : 2125059204
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
Skema Penelitian/PkM : Penelitian Madya
Nama-nama Anggota Peneliti : 1. Ahmat Jaelani, S.Ud., M.Pd.
2. Indah Puspa Haji, M.Pd.
3. Patimah Hazhara
4. Andre Winarto Mulio

Mengetahui,

Kepala P3M STIT Mamba'ul Hikam

Riski Angga Putra, S.Sos.I., M.A
NIDN. 2125059204

Ketua Peneliti

Riski Angga Putra, S.Sos.I., M.A
NIDN. 2125059204

Mengesahkan
Ketua STIT Mamba'ul Hikam,

Dr. M. Erlin Susri, S.Sos.I., M.Pd.I
NIDN. 2101037907

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
DAFTAR ISI	ii
ABSTRAK	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	3
D. Kontribusi	3
E. Literature Review	3
F. Kerangka Teori	4
G. Metode Penelitian	10
BAB II HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	11
BAB III KESIMPULAN	23
DAFTAR PUSTAKA	24
LAMPIRAN-LAMPIRAN	25

ABSTRAK

Penelitian ini membahas rumusan masalah tentang bagaimana Penerapan *Nature Approach* dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Oleh Komunitas PALI Mengajar di SD N 10 Tanah Abang Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir, serta apakah penerapan *Nature Approach* berpengaruh terhadap Meningkatnya Minat Belajar Peserta Didik Oleh Komunitas PALI Mengajar di SD N 10 Tanah Abang Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir.

Penelitian dilakukan pada SD N 10 Tanah Abang Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir terhadap sejumlah 26 orang peserta didik sebagai populasi yang sekaligus sebagai anggota sampel dengan menggunakan teknik sampling penuh yang ditetapkan dengan teknik purposive sampling, sehingga diperoleh data yang dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif berupa persentase.

Hasil penelitian tentang Penerapan *Nature Approach* yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat akumulasi skor rata-rata sebesar $75,96 : 26 = 2,92$ dengan kategori sering. Dengan demikian, maka Penerapan Manajemen *Nature Approach* di SD N 10 Tanah Abang Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir. sering dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran. Meningkatnya minat belajar peserta didik di SD N 10 Tanah Abang Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir, termasuk dalam kategori tinggi, terbukti dari hasil penelitian terhadap peserta didik di SD N 10 Tanah Abang sebesar 81,30, yang jika diinterpretasikan menurut tabel kategorisasi rata-rata nilai peserta didik maka terdapat pada kategori tinggi.

Penerapan Manajemen *Nature Approach*, dari hasil penelitian maka ditemukan harga koefisien r_{hitung} terhadap r_{tabel} dengan jumlah $N = 26$ untuk taraf signifikan 5% adalah $r_{hitung} = 0,989 > r_{tabel} = 0,388$, sehingga H_0 yang berbunyi X tidak berpengaruh terhadap Y dinyatakan ditolak dan H_1 yang berbunyi X

berpengaruh terhadap Y diterima. Dengan demikian, maka Penerapan Manajemen *Nature* berpengaruh terhadap meningkatnya minat belajar peserta didik di SD N 10 Tanah Abang Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir

Kata Kunci: *Manajemen Nature Approach, Minat Belajar Peserta Didik*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan faktor penting bagi suatu bangsa yang ingin maju dan berhasil. Baik buruknya suatu bangsa dapat dilihat dari kualitas pendidikannya. Hal ini dikarenakan dengan pendidikan suatu bangsa dapat membina dan mengembangkan kemampuan dan meningkatkan minat peserta didik dalam proses belajar mengajar.

Pendidikan tidaklah hanya ketika berada di sekolah namun untuk meningkatkan minat peserta didik, sangat mendukung jika proses belajar mengajar di luar kelas "*Nature Approach*" model pendekatan belajar bersama alam, di dalam kelas ketika mendapatkan nilai yang bagus tetapi lebih dari itu, yaitu untuk menumbuhkan minat semangat peserta didik. Hal ini dipertegas dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) pasal 1 ayat 1 bahwa: "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara".¹

Pola yang diharapkan tersebut merupakan pembelajaran yang menekankan pada keaktifan siswa sehingga siswa tidak merasa jenuh dan bosan di dalam kelas. Namun, yang terjadi di banyak sekolah hingga saat ini adalah masih menempatkan guru sebagai satu-satunya sumber informasi dan pengetahuan. Hal tersebut tentu akan menjadikan siswa menjadi pasif dan melahap mentah-mentah pengetahuan yang didapatnya tanpa berfikir kritis terlebih dahulu.

Pembelajaran "*Nature Approach*" merupakan pembelajaran yang menekankan peserta didik untuk mencari tahu mengenai pengetahuan alam secara sistematis dan penguasaan keterampilan siswa. Terlebih lagi di era modern ini, manusia harus dapat menggunakan informasi ilmiah untuk melakukan pilihan yang dihadapinya sehari-hari. Secara tidak langsung, era modern ini mengharuskan manusia untuk berfikir secara cerdas terutama yang berkaitan dengan IPTEK.

¹ Undang-undang No. 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS)*, Pasal 1 Ayat 1, h. 1.

Proses belajar-mengajar dengan pendekatan alam dengan penerapan "*Nature Approach*" juga dapat dikatakan sebagai sekolah yang berbasis alam karena di Proses belajar-mengajar dengan pendekatan alam para peserta didik diberi kesempatan lebih untuk melakukan praktek di alam sekitar dari pada mempelajari tentang teori di dalam kelas, sehingga dapat dikatakan bentuk prakteknya lebih banyak dari pada teori. Dengan menjadikan alam sebagai media utama pembelajaran dimana proses pembelajaran lebih banyak dilakukan di alam, maka alam berperan penting dalam membantu peserta didik meningkatkan kognitif, afektif dan psikomotorik serta nilai-nilai kehidupan dalam membentuk karakter peserta didik. Selain itu, bangunan Proses belajar-mengajar dengan pendekatan alam yang berupa saung kelas yang dikelilingi pepohonan membuat suasana belajar lebih menyenangkan.

Sedangkan Pembelajaran yang terjadi di SD N 10 Tanah Abang Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir, menggunakan metode ceramah di dalam kelas yang hanya mengandalkan guru sebagai ilmu pengetahuan, membosankan, masih belum terampil dalam memecahkan suatu permasalahan, melakukan penyelidikan ilmiah, menarik kesimpulan berdasarkan bukti-bukti, dan mengaplikasikan pengetahuan dalam situasi nyata. Hal tersebut dapat terlihat dari hasil belajar yang dicapai peserta didik.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "*Penerapan Manajemen Nature Approach Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Oleh Komunitas Pali Mengajar Di Sd N 10 Tanah Abang Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir*"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Penerapan Pengajaran Nature Approach di SD N 10 Tanah Abang ?
2. Apakah Penerapan pengajaran Nature Approach berpengaruh terhadap meningkatnya minat belajar peserta didik di SD N 10 Tanah Abang ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mendiskripsikan Penerapan Manajemen Nature Approach Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Oleh Komunitas Pali Mengajar Di SD N 10 Tanah Abang Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir.

2. Kegunaan Penelitian

Dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam khazanah literasi ilmiah bagi pendidik dan peserta didik dibidang manajemen pendidikan Islam.

D. Kontribusi

Dinamika perkembangan pendidikan menjadi pusat perhatian banyak guru terhadap peserta didiknya. Terlebih peran seorang guru bagaimana bisa memberikan pola mengajar yang dapat meningkatkan minat belajar peserta didik, tidak membosankan dan juga membuat peserta didik aktif dalam menganalisis pendidikan lingkungan, sosial dan budaya di era modernitas ini.

Peneliti berkeyakinan bahwa dengan penelitian ini dapat memberikan kontribusi konkrit dengan penerapan "*Nature Approach*" sebagai salah satu manajemen kurikulum pengajaran untuk peserta didik guna meningkatkan minat belajar siswa. "PALI Mengajar" sebagai komunitas yang peduli akan kemajuan modernitas pendidikan dimana era modernitas telah menjadi bias bagi anak-anak yang terpapar teknologi modern sehingga dampak positif dan negatif terhadap satuan pendidikan sangat berpengaruh bila tidak dikontrol dengan program-program inovasi. Salah satunya dengan penerapan "*Nature Approach*". Yang diharapkan mampu sebagai penyeimbang antara kemajuan teknologi dengan pendidikan di dalam sekolah juga diluar sekolah di alam.

E. Literature Review

Penelitian sebelumnya yang relevan dilakukan oleh Ita Auliannisa tahun 2015 tentang "Penerapan Pendekatan Jelajah Alam Sekitar pada Pembelajaran Materi Ekosistem kelas X di SMA Negeri 1 Prebun". Hasil penelitian tersebut bahwa pada kelas eksperimen memperoleh uji N-gain sebesar $\geq 0,3$, hasil belajar nilai post test pada kelas eksperimen lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol yang dibuktikan dengan uji t dan sebanyak $\geq 75\%$

peserta didik kelas eksperimen mempunyai tingkat aktivitas peserta didik dengan kriteria minimal aktif.(Aulianisa, 2015, 31- 32).

Selain itu, penelitian sebelumnya yang relevan dilakukan oleh Putri Kirana L pada tahun 2011 tentang “Penerapan Pendekatan Jelajah Alam Sekitar pada Materi Pengelolaan Lingkungan di SMP Negeri 10 Semarang”. Hasil pada penelitian ini yaitu lebih dari 75% peserta didik mencapai keaktifan kategori sedang dan tinggi dan sebesar 100% peserta didik telah mencapai ketuntasan belajar >62,5. (Kirana,2011:44)

Penelitian sebelumnya mempunyai persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan, yaitu berada pada pendekatan dan jenis penelitian, serta hasil belajar yang akan dicapai. Sedangkan perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada materi yang digunakan dan sekolah yang dijadikan tempat penelitian.

F. Kerangka Teori

1. Pembelajaran Peserta Didik

Proses pembelajaran merupakan suatu kata yang tidak dapat terpisahkan dari pengertian belajar dan mengajar dan mengandung makna aktualisasi pengembangan atau upaya yang disengaja dalam rangka memberi kemungkinan bagi peserta didik untuk dapat mewujudkan terjadinya proses pembelajaran sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan.

Proses pembelajaran terdiri dari proses dan hasil belajar tersebut hanya dapat dipahami secara mendalam melalui kajian tentang makna belajar itu sendiri. Belajar sebagai bagian dari pembelajaran, telah diatur dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.²

Apabila proses mengajar yang telah diberikan oleh pendidik (guru) tentu akan nampak dengan memberikan motivasi serta aktivitas mereka dalam mengorganisasi dan mengatur lingkungannya dengan sebaik-baiknya serta dapat menghubungkan dengan kegiatan peserta didik, sehingga akan terjadi proses mengajar karena mengajar sebagai upaya menciptakan kondisi yang kondusif untuk berlangsungnya

² Republik Indonesia, Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Jakarta: BP. Panca Usaha, 2003), h. 6.

belajar bagi peserta didik. Mengajar dan mendidik adalah tugas utama guru dalam melaksanakan proses pembelajaran yang nyaman dan menyenangkan bagi peserta didik.

Dalam proses interaksi antara peserta didik dengan guru, dibutuhkan komponen-komponen pendukung seperti adanya tujuan yang ingin dicapai, bahan atau pesan yang menjadi isi interaksi, pelajar yang aktif mengalami, guru yang melaksanakan, metode untuk mencapai tujuan, situasi yang memungkinkan proses belajar mengajar berjalan dengan baik, serta adanya penilaian terhadap hasil belajar.³

Proses pembelajaran adalah hubungan timbal balik antara guru dengan peserta didik sebagai suatu kesatuan yang tidak terpisahkan dalam kegiatan pendidikan. Guru sebagai pengajar (memberi pelajaran) dan peserta didik sebagai penerima pelajaran (yang diajar). Jadi hubungan antar keduanya adalah salah satu usaha dari pendidikan dalam mencapai ilmu pengetahuan, kecerdasan, dan keterampilan. Dengan kata lain pembelajaran berarti adanya hubungan atau interaksi dan kerjasama antara guru dan peserta didik. dalam mewujudkan proses pembelajaran.

2. Nature Approach

*Thohir said, the Nature School is one of the alternative educations that use nature as the main media in teaching the students. Nature School appears as a form of developmental awareness so as to achieve what is referred as 'critical awareness' as one of the characteristics which are marked by creating a new system that is different from the old one.*⁴ Konsep “Nature Approach” atau proses belajar dengan pendekatan alam menurut Efriyani Djuwita, psikolog perkembangan anak dan staf pengajar fakultas psikologi UI, yaitu salah satu bentuk pendidikan alternatif yang menggunakan alam sebagai media utama pembelajaran.⁵

Proses belajar dengan pendekatan alam menurut Maryati dalam Jurdik Kimia FMIPA UNY adalah sekolah dengan konsep pendidikan berbasis alam semesta dengan bangunan sekolah yang hanya berupa rumah panggung yang dikelilingi oleh

³ Republik Indonesia, Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, h. 13.

⁴ Aida Imtihana, dkk., The Role of Teaching Islamic Religion at Proses belajar-mengajar dengan pendekatan alam Indonesia Palembang, TA'DIB, 20 (1), 2015, p. 39.

⁵ etd.repository.ugm.ac.id/downloadfile/96455/.../S1-2016-301478-introduction.pdf., h. 8.

berbagai kebun buah, sayur, bunga, bahkan areal peternakan.⁶

Dari beberapa pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa Proses belajar-mengajar dengan pendekatan alam merupakan salah satu sekolah alternatif dimana proses pendidikannya lebih banyak berlangsung di alam dan menjadikan alam sebagai media utama pembelajaran. Dengan menggunakan alam sebagai media utama pembelajaran, maka alam berperan sebagai tempat belajar, bahan dan media ajar juga sebagai objek pembelajaran peserta didik. Dimana guru dan peserta didik lebih banyak melakukan kegiatan belajar mengajar di alam dari pada di dalam kelas dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran kritis.

Hal ini dikarenakan alam menyimpan berbagai pengetahuan dan dengannya kita akan lebih mengetahui berbagai macam hal. Karena alam mengajarkan segalanya dalam hidup ini seperti menghormati, menghargai, peduli, keingintahuan, bereksplorasi, bereksperimen, dan lain-lain. Selain itu, hal terpenting dalam belajar dengan alam yaitu akan meningkatkan pengenalan, kedekatan dan keimanan kita kepada Sang Pencipta (Allah). Dengan demikian, peserta didik akan lebih memahami pembelajaran dengan baik karena tidak hanya teori yang didapatkan, tetapi peserta didik juga bersentuhan langsung dengan objek pembelajaran (alam atau makhluk hidup yang ada di alam).

3. Karakteristik Nature Approach

Satmoko Budi Santoso dalam bukunya yang berjudul Sekolah Alternatif Mengapa Tidak. Membedakan 9 karakteristik Proses belajar dengan pendekatan alam yaitu:⁷

- a. Proses belajar dengan pendekatan alam cenderung memberikan kebebasan kreatifitas anak sehingga anak menemukan sendiri dan kemampuan berlebih yang dimilikinya.
- b. Konsep pembelajaran sambil bermain cenderung menjadikan pemahaman sekolah bukan merupakan beban, melainkan hal yang menyenangkan. Proses belajar-mengajar dengan pendekatan alam, orientasinya memfokuskan kepada

⁶ Ibid., h. 8.

⁷ Puji Santoso, "Pelaksanaan Pembelajaran Ips Tingkat SMP pada Proses belajar-mengajar dengan pendekatan alam Indonesia Ciganjur Jakarta Selatan" Skripsi, (Ciputat: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011), h. 22-23, tidak dipublikasikan.

kelebihan yang dimiliki anak dengan metode pencarian yang tidak baku dan relatif menyenangkan diterima anak lewat bentuk-bentuk permainan.

- c. Guru atau tenaga pengajar sekolah berbasis alam, guru-guru atau fasilitator memiliki akhlak yang baik, kreatifitas, dan mampu memberikan rangsangan perkembangan atau menjadi partner yang baik bagi anak-anak atau remaja binaanya.
- d. Metodologi pembelajaran yang diterapkan cenderung mengarah pada pencapaian logika berpikir dan inovasi yang baik dalam bentuk action learning (praktek nyata). Bentuk kurikulumnya bisa saja 40 dan 60. Artinya, 40% adalah teori dan 60% adalah praktik.
- e. Pada Proses belajar-mengajar dengan pendekatan alam juga dipersiapkan perlengkapan perpustakaan yang baik dan buku-buku rujukan dari berbagai sumber yang dapat dipertanggung jawabkan untuk mendukung perjalannya praktek metodologi action learning.
- f. Yang menarik dari Proses belajar-mengajar dengan pendekatan alam, bukan saja murid yang belajar. Guru pun dituntut untuk terus belajar. Yang ditanamkan adalah bahwa pada dasarnya, semua makhluk berkewajiban untuk belajar. Yang juga ditanamkan pada Proses belajar-mengajar dengan pendekatan alam bahwa pelajaran yang ada bukanlah hanya mengejar nilai, namun yang penting adalah memahami seberapa jauh proses belajar tersebut dapat dinikmati dan diterapkan dengan baik.
- g. Sekolah yang berbasis alam pastilah dilingkupi berbagai macam pepohonan yang ada disekitarnya, misalnya area apotik hidup, pohon kelapa, pisang, ketela, padi, jambu, rambutan, mangga dan sebagainya.
- h. Materi pembelajaran tentu saja disesuaikan dengan kompetensi kurikulum pada rentang waktu tertentu dan terprogram secara matang. Misalnya, pada bulan tertentu, kurikulum teori dan praktik pembelajarannya di area apotik hidup atau di kebun.
- i. Untuk mengukur sejauh mana motivasi murid diterima dipublik, maka sekali dalam satu semester (enam bulan sekali), biasanya diadakan evaluasi. Misalnya dengan mengadakan pasar murah, pameran produksi pertanian,

maupun pameran produksi pertukangan. Dalam momen inilah hasil karya sang murid akan mendapatkan apresiasi yang sesuai dengan karya ciptaanya.

Maka kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan Proses belajar dengan pendekatan alam merupakan strategi alternatif dalam pembelajaran guna meningkatkan minat belajar peserta didik. Kegiatan Proses belajar dengan pendekatan alam mengajak subjek didik aktif mengeksplorasi lingkungan sekitarnya untuk mencapai kecakapan kognitif, afektif, dan psikomotor sehingga peserta didik memiliki penguasaan ilmu, keterampilan, berkarya, sikap, dan sosial bermasyarakat.

4. Faktor-faktor Mempengaruhi Minat Peserta Didik

Tidak tercapainya hasil belajar seperti apa yang diharapkan sering terjadi dikalangan peserta didik disebabkan karena metode pengajaran yang tidak kreatif sehingga dapat mempengaruhi minat peserta didik menjadi membosankan dan terjadi penurunan kualitas proses belajar mengajar. Ada beberapa faktor mempengaruhi rendahnya minat belajar peserta didik, yaitu;⁸

a. Faktor Keluarga

Peserta didik yang belajar akan dipengaruhi oleh cara orang tua mendidik, karena pembentukan karakter yang kuat untuk memperoleh pendidikan terbaik pada dasarnya terdapat didalam lingkungan keluarga, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi.

- 1) Cara orang tua mendidik, pengaruh orang tua dalam memberikan didikan kepada anaknya dalam belajar sangat berdampak pada prestasi anak dalam menempuh pendidikan di sekolah.
- 2) Relasi antara anggota keluarga, berupa hubungan yang terjadi antara orang tua dengan anggota keluarga lainnya yang berada dalam satu rumah, jadi hubungan yang harmonis diantara anggota keluarga sangat menunjang peserta didik dalam belajar.
- 3) Suasana rumah, yang di maksudkan adalah kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga, jadi kenyamanan dalam suasana rumah tangga akan mempengaruhi cara belajar peserta didik di rumah.

⁸ Slameto, Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya, h. 54-59

- 4) Keadaan ekonomi keluarga, karena peserta didik yang sedang belajar harus dipenuhi kebutuhannya berupa fasilitas belajar yang cukup seperti ruang belajar, meja, kursi dan lain-lain.
- 5) Pengertian orang tua, berupa kerjasama orang tua dalam memberi bimbingan kepada anak, sehingga anak atau peserta didik tidak diganggu dalam belajar.
- 6) Latar belakang kebudayaan, yaitu tingkat pendidikan atau kebiasaan yang diterapkan kepada anak, sehingga mendorong anak untuk belajar dengan baik.

b. Faktor Sekolah

Faktor yang mempengaruhi peserta didik belajar di sekolah terdiri dari metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan peserta didik, relasi peserta didik dengan peserta didik, disiplin dalam sekolah, Alat pelajaran yang tersedia, waktu jam belajar di sekolah, standart pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dari peserta didik dan tugas yang diberikan kepada peserta didik untuk dikerjakan di rumah.

Metode mengajar adalah suatu cara atau jalan yang harus dilalui didalam mengajar, kerana itu dituntut keterampilan guru dalam memilih metode mengajar yang sesuai dengan materi atau mata pelajaran yang menjadi kewajibannya.

Dengan demikian peserta didik tidak akan bosan dalam menerima materi pelajaran. Kurikulum diartikan sebagai sejumlah kegiatan yang diberikan kepada peserta didik dengan menyampaikan pelajaran sehingga peserta didik dapat menerima, menguasai dan dapat mengembangkan bahan pelajaran tersebut. Jadi kurikulu yang kurang baik berpengaruh terhadap cara belajar peserta didik.

c. Faktor Masyarakat

Faktor masyarakat yang memepengaruhi cara belajar peserta didik dapat berbentuk dalam kegiatan peserta didik dalam masyarakat itu sendiri, hubungan pola komunikasi kehidupan dalam masyarakat, baik kehidupan individu maupun dalam kehidupan masyarakat dan lingkungan di mana

peserta didik berada.

G. Metodologi Penelitian

Penelitian ini dirancang dengan menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif yaitu penelitian yang akan dibahas menjelaskan tentang keseluruhan aspek-aspek yang diteliti. Penelitian ini juga merupakan penelitian studi lapangan dengan menggunakan objek kajian yaitu “Penerapan Nature Approach dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Oleh Komunitas PALI Mengajar di SD N 10 Tanah Abang Kabupaten Penukal Abab Lematang Iilir”.

BAB II

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Penerapan Pengajaran Nature Approach di SD N 10 Tanah Abang

Penelitian tentang ” Penerapan Nature Approach dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Oleh Komunitas PALI Mengajar di SD N 10 Tanah Abang Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir”, didasarkan pada teori tentang pengajaran yang diterapkan dalam pembelajaran di mana peserta didik berada dalam lingkungan sekolah. Pendekatan *Nature Approach* adalah salah satu pendekatan dalam dunia pendidikan dewasa ini.

Berdasarkan jawaban responden untuk masing-masing kategori jawaban pada setiap item instrumen angket tersebut, diperoleh data hasil penelitian yang didistribusikan dalam bentuk tabel-tabel sebagai berikut:

Tabel 1

Dalam Pengajaran *Nature Approach*, guru berperan sebagai fasilitator

No.	Kategori	Frekuensi	Skor
1	Sangat sering	7	28
2	Sering	10	30
3	Kadang-kadang	6	12
4	Tidak pernah	3	3
Jumlah		26	73

Sumber data: Analisis angket item 1

Data pada tabel di atas menunjukkan, bahwa skor rata-rata hasil penelitian tentang pengajaran *Nature Approach* adalah $73 : 26 = 2,81$ (lebih dekat dengan angka 3) dengan kategori sering. Dengan demikian, peserta didik di SD N 10 Tanah Abang Baru mengaku bahwa guru sering menerapkan pendekatan *Nature Approach* dengan menjadikan dirinya sebagai fasilitator.

Tabel 2

Dalam pengajaran Nature approach, guru berperan sebagai organisator

No.	Kategori	Frekuensi	Skor
1	Sangat sering	5	20
2	Sering	15	45
3	Kadang-kadang	3	6
4	Tidak pernah	3	3
Jumlah		26	74

Sumber data: Analisis angket item 2

Data pada tabel di atas menunjukkan, bahwa skor rata-rata hasil penelitian tentang pengajaran Nature approach adalah $74 : 26 = 2,85$ (lebih dekat dengan angka 3) dengan kategori sering. Dengan demikian, peserta didik di SD N 10 Tanag Abang mengaku bahwa guru sering menerapkan pendekatan Nature approach dengan menjadikan dirinya sebagai organisator.

Tabel 3

Guru menyediakan waktu untuk memberikan *comprehensible input* kepada peserta didik

No.	Kategori	Frekuensi	Skor
1	Sangat sering	7	28
2	Sering	8	24
3	Kadang-kadang	7	21
4	Tidak pernah	4	4
Jumlah		26	77

Sumber data: Analisis angket item 3

Data pada tabel di atas menunjukkan, bahwa skor rata-rata hasil penelitian tentang pengajaran Nature approach adalah $77 : 26 = 2,96$ (lebih dekat dengan angka 3) dengan kategori sering. Dengan demikian, peserta didik di SD N 10 Tanag Abang mengaku bahwa guru sering menerapkan pendekatan Nature approach dengan menyediakan waktu untuk memberikan *comprehensible input* kepada peserta didik.

Tabel 4

Guru sebagai pencipta suasana kelas yang menarik

No.	Kategori	Frekuensi	Skor
1	Sangat sering	10	40
2	Sering	10	30
3	Kadang-kadang	6	12
4	Tidak pernah	0	0
Jumlah		26	82

Sumber data: Analisis angket item 4

Data pada tabel di atas menunjukkan, bahwa skor rata-rata hasil penelitian tentang pengajaran Nature approach adalah $82 : 26 = 3,15$ (lebih dekat dengan angka 3) dengan kategori sering. Dengan demikian, peserta didik di SD N 10 Tanag Abang mengaku bahwa guru sering menerapkan pendekatan Nature approach dengan menjadikan dirinya sebagai sosok pencipta suasana kelas yang menarik.

Tabel 5

Guru sebagai pencipta suasana kelas yang menyenangkan

No.	Kategori	Frekuensi	Skor
1	Sangat sering	6	24
2	Sering	10	30
3	Kadang-kadang	8	16
4	Tidak pernah	2	2
Jumlah		26	72

Sumber data: Analisis angket item 5

Data pada tabel di atas menunjukkan, bahwa skor rata-rata hasil penelitian tentang pengajaran Nature approach adalah $72 : 26 = 2,78$ (lebih dekat dengan angka 3) dengan kategori sering. Dengan demikian, peserta didik di SD N 10 Tanag Abang mengaku bahwa guru sering menerapkan pendekatan Nature approach dengan menjadikan dirinya sebagai sosok pencipta suasana kelas yang menyenangkan.

Tabel 6

Guru tidak memaksa peserta didik berbicara sebelum mereka siap

No.	Kategori	Frekuensi	Skor
1	Sangat sering	12	48
2	Sering	12	36
3	Kadang-kadang	1	2
4	Tidak pernah	1	1
Jumlah		26	87

Sumber data: Analisis angket item 6

Data pada tabel di atas menunjukkan, bahwa skor rata-rata hasil penelitian tentang pengajaran Nature approach adalah $87 : 26 = 3,35$ (lebih dekat dengan angka 3) dengan kategori sering. Dengan demikian, peserta didik di SD N 10 Tanag Abang mengaku bahwa guru sering menerapkan pendekatan Nature approach dengan tidak memaksakan peserta didik untuk berbicara sebelum mereka siap.

Tabel 7

Guru bertanggung jawab dalam memilih materi pelajaran

No.	Kategori	Frekuensi	Skor
1	Sangat sering	6	24
2	Sering	8	24
3	Kadang-kadang	8	16
4	Tidak pernah	4	4
Jumlah		26	68

Sumber data: Analisis angket item 7

Data pada tabel di atas menunjukkan, bahwa skor rata-rata hasil penelitian tentang pengajaran Nature approach adalah $68 : 26 = 2,62$ (lebih dekat dengan angka 3) dengan kategori sering. Dengan demikian, peserta didik di SD N 10 Tanag Abang mengaku bahwa guru sering menerapkan pendekatan Nature approach dengan menjadikan dirinya sebagai penanggung jawab dalam memilih materi pelajaran.

Tabel 8

Guru bertanggung jawab dalam mengumpulkan materi pelajaran

No.	Kategori	Frekuensi	Skor
1	Sangat sering	13	52
2	Sering	13	39
3	Kadang-kadang	0	8
4	Tidak pernah	0	0
Jumlah		26	89

Sumber data: Analisis angket item 8

Data pada tabel di atas menunjukkan, bahwa skor rata-rata hasil penelitian tentang pengajaran Nature approach adalah $89 : 26 = 3,42$ (lebih dekat dengan angka 3) dengan kategori sering. Dengan demikian, peserta didik di SD N 10 Tanag Abang mengaku bahwa guru sering menerapkan pendekatan Nature approach dengan menjadikan dirinya sebagai penanggung jawab dalam mengumpulkan materi pelajaran.

Tabel 9

Guru bertanggung jawab dalam merancang materi pembelajaran

No.	Kategori	Frekuensi	Skor
1	Sangat sering	5	20
2	Sering	6	18
3	Kadang-kadang	10	20
4	Tidak pernah	5	5
Jumlah		26	63

Sumber data: Analisis angket item 9

Data pada tabel di atas menunjukkan, bahwa skor rata-rata hasil penelitian tentang pengajaran Nature approach adalah $68 : 26 = 2,42$ (lebih dekat dengan angka 3) dengan kategori sering. Dengan demikian, peserta didik di SD N 10 Tanag Abang mengaku bahwa guru sering menerapkan pendekatan Nature approach dengan menjadikan dirinya sebagai penanggung jawab dalam merancang materi pelajaran.

Tabel 10

Dalam pendekatan Nature approach, peserta didik berperan dalam tahap *pre production*

No.	Kategori	Frekuensi	Skor
1	Sangat sering	8	32
2	Sering	8	24
3	Kadang-kadang	8	16
4	Tidak pernah	2	2
Jumlah		26	74

Sumber data: Analisis angket item 10

Data pada tabel di atas menunjukkan, bahwa skor rata-rata hasil penelitian tentang pengajaran Nature approach adalah $74 : 26 = 2,85$ (lebih dekat dengan angka 3) dengan kategori sering. Dengan demikian, peserta didik di SD N 10 Tanag Abang mengaku bahwa guru sering menerapkan pendekatan Nature approach dengan menjadikan peserta didik berperan dalam tahap *pre production*.

Tabel 11

Dalam pendekatan Nature approach, peserta didik berperan dalam tahap *early production*

No.	Kategori	Frekuensi	Skor
1	Sangat sering	5	20
2	Sering	13	39
3	Kadang-kadang	2	8
4	Tidak pernah	0	0
Jumlah		20	67

Sumber data: Analisis angket item 11

Data pada tabel di atas menunjukkan, bahwa skor rata-rata hasil penelitian tentang pengajaran Nature approach adalah $67 : 20 = 3,35$ (lebih dekat dengan angka 3) dengan kategori sering. Dengan demikian, peserta didik di SD N 10 Tanag Abang mengaku bahwa guru sering menerapkan pendekatan Nature approach dengan menjadikan peserta didik berperan dalam tahap *early production*.

Tabel 12

Dalam pengajaran Nature approach, guru menggunakan pendekatan alamiah

No.	Kategori	Frekuensi	Skor
1	Sangat sering	7	28
2	Sering	8	24
3	Kadang-kadang	7	21
4	Tidak pernah	4	4
Jumlah		26	77

Sumber data: Analisis angket item 12

Data pada tabel di atas menunjukkan, bahwa skor rata-rata hasil penelitian tentang pengajaran Nature approach adalah $77 : 26 = 2,96$ (lebih dekat dengan angka 3) dengan kategori sering. Dengan demikian, peserta didik di SD N 10 Tanag Abang mengaku bahwa guru sering menerapkan pendekatan Nature approach dengan menggunakan pendekatan alamiah.

Tabel 13

Melakukan pendekatan alamiah secara komunikatif

No.	Kategori	Frekuensi	Skor
1	Sangat sering	5	20
2	Sering	15	45
3	Kadang-kadang	3	6
4	Tidak pernah	3	3
Jumlah		26	74

Sumber data: Analisis angket item 13

Data pada tabel di atas menunjukkan, bahwa skor rata-rata hasil penelitian tentang pengajaran Nature approach adalah $74 : 26 = 2,85$ (lebih dekat dengan angka 3) dengan kategori sering. Dengan demikian, peserta didik di SD N 10 Tanag Abang mengaku bahwa guru sering menerapkan pendekatan Nature approach dengan menggunakan pendekatan alamiah secara komunikatif.

Tabel 14

Akumulasi Skor Rata-rata Hasil Penelitian Tentang pola asuh anak di SD N 10 Tanag Abang

No.	Akumulasi Data dalam Tabel	Skor					Rata-rata (Pembulatan)
		Sangat Sering	Sering	Kadang- Kadang	Tidak Pernah		
1	2	3	4	5	6	7	
1.	Data tabel 1	28	30	12	3	73:26=2,81	
2.	Data tabel 2	20	45	6	3	74:26=2,85	
3.	Data tabel 3	28	24	21	4	77:26=2,96	
4.	Data tabel 4	40	30	12	0	82:26=3,15	
5.	Data tabel 5	24	30	16	2	72:26=2,78	
6.	Data tabel 6	48	36	2	1	87:26=3,35	
7.	Data tabel 7	24	24	16	4	68:26=2,62	
8.	Data tabel 2	52	39	0	0	89:26=3,42	
9.	Data tabel 3	20	18	20	5	63:26=2,24	
10.	Data tabel 10	32	24	16	2	74:26=2,85	
11.	Data tabel 2	20	39	8	0	67:26=2,58	
12.	Data tabel 3	24	24	16	4	68:26=2,62	
13.	Data tabel 4	48	36	2	1	87:26=3,35	
14.	Data tabel 5	52	30	6	0	88:26=3,38	
15.	Data tabel 6	40	36	8	0	84:26=3,23	
16.	Data tabel 7	24	30	16	2	72:26=2,76	
17.	Data tabel 8	40	30	12	0	82:26=3,15	
18.	Data tabel 9	28	24	21	4	77:26=2,96	
19.	Data tabel 10	20	45	6	3	74:26=2,85	
20.	Data tabel 10	20	18	20	5	63:26=2,42	
21.	Data tabel 2	28	30	12	3	73:26=2,81	
22.	Data tabel 3	20	18	20	5	73:26=2,42	
23.	Data tabel 4	28	24	21	4	77:26=2,96	
24.	Data tabel 5	56	27	6	0	89:26=3,42	

25.	Data tabel 6	56	27	6	0	89:26=3,42
26.	Data tabel 6	20	18	20	5	63:26=2,42
Jumlah		840	756	321	60	75,96;26=2,9 2

Sebaran data di atas menunjukkan bahwa terdapat akumulasi skor rata-rata sebesar $75,96 : 26 = 2,92$ dengan kategori sering. Dengan demikian, maka pengajaran pendekatan Nature approach di SD N 10 Tanah Abang sering dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran.

2. Penerapan pengajaran Nature Approach berpengaruh terhadap meningkatnya minat belajar peserta didik di SD N 10 Tanah Abang.

Hasil penelitian tentang Penerapan pengajaran Nature Approach berpengaruh terhadap meningkatnya minat belajar peserta didik di SD N 10 Tanah Abang, dimana guru memberikan pembelajaran kepada peserta didik dengan menggunakan metode Nature approach dengan indikator, sebagaimana hasil penelitian yang digambarkan sebelumnya, yaitu:

Tabel 15

Skor Rata-rata Hasil Penelitian Pengajaran Nature Approach di SD N 10 Tanah Abang

No.	Akumulasi Data dalam Tabel	Skor				
		Sangat Sering	Sering	Kadang- Kadang	Tidak Pernah	Rata-rata (Pembulatan)
1	2	3	4	5	6	7
1.	Data tabel 1	28	30	12	3	3
2.	Data tabel 2	20	45	6	3	3
3.	Data tabel 3	28	24	21	4	3
4.	Data tabel 4	40	30	12	0	3
5.	Data tabel 5	24	30	16	2	3
6.	Data tabel 6	48	36	2	1	3
7.	Data tabel 7	24	24	16	4	3

8.	Data tabel 12	52	39	0	0	3
9.	Data tabel 13	20	18	20	5	3
10.	Data tabel 10	32	24	16	2	3
11.	Data tabel 2	20	39	8	0	3
12.	Data tabel 3	24	24	16	4	3
13.	Data tabel 4	48	36	2	1	3
14.	Data tabel 5	52	30	6	0	3
15.	Data tabel 6	40	36	8	0	3
16.	Data tabel 7	24	30	16	2	3
17.	Data tabel 12	40	30	12	0	3
18.	Data tabel 13	28	24	21	4	3
19.	Data tabel 10	20	45	6	3	3
20.	Data tabel 10	20	18	20	5	2
21.	Data tabel 2	28	30	12	3	3
22.	Data tabel 3	20	18	20	5	2
23.	Data tabel 4	28	24	21	4	3
24.	Data tabel 5	56	27	6	0	3
25.	Data tabel 6	56	27	6	0	3
26.	Data tabel 6	20	18	20	5	3
Jumlah		84	756	321	60	76:26=2,92
		0				

Hasil analisis data tentang hasil penelitian mengenai Penerapan pengajaran Nature Approach berpengaruh terhadap meningkatnya minat belajar peserta didik di SD N 10 Tanah Abang, dan variabel pengajaran approach di SD N 10 Tanah Abang sebagaimana yang tertera dalam tabel skor rata-rata hasil penelitian di atas, dapat ditentukan korelasional efektifnya melalui proses penghitungan sebagai berikut:

Tabel 16

Distribusi frekuensi rata-rata hasil analisis data variabel X dan variabel Y

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
-----	---	---	----------------	----------------	----

1	3	3	9	9	9
2	3	3	9	9	9
3	3	3	9	9	9
4	3	3	9	9	9
5	3	3	9	9	9
6	3	3	9	9	9
7	3	3	9	9	9
8	3	3	9	9	9
9	3	3	9	9	9
10	3	3	9	9	9
11	3	3	9	9	9
12	3	3	9	9	9
13	3	3	9	9	9
14	3	3	9	9	9
15	3	3	9	9	9
16	3	3	9	9	9
17	3	3	9	9	9
18	3	3	9	9	9
19	3	3	9	9	9
20	2	4	4	16	8
21	3	3	9	9	9
22	2	3	4	9	6
23	3	3	9	9	9
24	3	3	9	9	9
25	3	3	9	9	9
26	3	3	9	9	9
Jumlah	76	79	224	241	230

Untuk mengetahui pengaruh penelitian tentang Penerapan pengajaran Nature Approach berpengaruh terhadap meningkatnya minat belajar peserta didik di SD N 10

Tanah Abang, maka dilakukan proses perhitungan melalui rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}}$$

Harga koefisien r_{hitung} terhadap r_{tabel} dengan jumlah $N = 26$ untuk taraf signifikan 5% adalah $r_{hitung} = 0,989 > r_{tabel} = 0,388$,⁹ sehingga H_0 yang berbunyi X tidak berpengaruh terhadap Y dinyatakan ditolak dan H_1 yang berbunyi X berpengaruh terhadap Y diterima. Dengan demikian, maka Penerapan pengajaran Nature Approach berpengaruh terhadap meningkatnya minat belajar peserta didik di SD N 10 Tanah Abang.

⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi dengan Metode R & D, Cet. XV; Bandung: Alfabeta, 2007, h. 369.

BAB III

KESIMPULAN

Penelitian tentang ”Penerapan Nature Approach dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Oleh Komunitas PALI Mengajar di SD N 10 Tanah Abang Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir, sebagaimana yang digambarkan sebelumnya, pada dasarnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penelitian tentang penerapan pengajaran Nature Approach yang dilakukan di SD N 10 Tanah Abang Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir menunjukkan bahwa terdapat akumulasi skor rata-rata sebesar $75,96 : 26 = 2,92$ dengan kategori sering. Dengan demikian, maka pengajaran Nature Approach di SD N 10 Tanah Abang sering dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran.
2. Pengaruh pengajaran Nature Approach, dari hasil penelitian maka ditemukan harga koefisien r hitung terhadap r tabel dengan jumlah $N = 26$ untuk taraf signifikan 5% adalah $r_{hitung} = 0,989 > r_{tabel} = 0,388$, sehingga H_0 yang berbunyi X tidak berpengaruh terhadap Y dinyatakan ditolak dan H_1 yang berbunyi X berpengaruh terhadap Y diterima. Dengan demikian, maka pengajaran Nature approach berpengaruh terhadap Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Oleh Komunitas PALI Mengajar di SD N 10 Tanah Abang.

DAFTAR PUSTAKA

- Daradjat, Zakiah, Pendidikan Islam Dalam Keluarga dan Sekolah, Jakarta: Ruhama, 1995.
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoretis Psikologis*, Cet. III; Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010.
- M. Sobry Sutikno, *Peran Guru dalam Membangkitkan Motivasi Belajar Siswa*, Internet;<http://www.bruderfic.or.id/h-129/peran-guru-dalam-membangkitkan-motivasi-belajar-siswa.html>, Diakses tanggal 14 Pebruari 2015.
- Nasution, Noehi, dkk; *Materi Pokok Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam dan Universitas Terbuka,1991.
- Rahim,Husni dkk; *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama RI; 2001
- Republik Indonesia, *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Cet. I; Jakarta: PN. Panca Usaha,2003.
- Sanjaya, Wina, *Kurikulum dan Pembelajaran Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, Cet. I; Jakarta: Kencana, 2008.
- Sardiman AM; *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*, Ed; XVI, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Cet. III; Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1995.
- Sujanto,Agus, *Psikologi Umum*, Cet. IX; Jakarta: Bumi Aksara, 1993.
- Sudirman N, dkk; *Ilmu Pendidikan: Kurikulum, Program Pengajaran, Efek Instruksional dan Pengiring, CBSA, Metode Mengajar, Media Pendidikan, Pengelolaan Kelas, Evaluasi Hasil Belajar*, Cet. III; Bandung: RemadjaKarya, 1989.
- Sudjana, Nana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Cet. I; Bandung: Sinar Baru, 1989.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi dengan Metode R & D*, Cet. XV; Bandung: Alfabeta, 2007.
- Singarimbun Masri, dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, Cet. I; Jakarta: LP3ES, 1989.
- Sjarkawi, *Pembentukan Kepribadian Anak Peran Moral,Intelektual,Emosional, Dan Sosial Sebagai Wujud Integritas Membangun Jati Diri* , Cet.II; Jakarta : Bumi Aksara, 2008.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

A. Dokumentasi



B. Curriculum Vitae Peneliti

Riski Angga Putra, S.Sos.I., M.A.

Data Pribadi

Nama Lengkap Riski Angga Putra
Tempat, Tanggal Lahir Palembang, 25 Mei
1992



Kewarganegaraan Indonesia
Agama Islam
Alamat Sekarang Jl. KM 10 Komplek
Perumahan Alam Pendopo Kel. Handayani
Mulya Kec. Talang Ubi Kab. Penukal Abab
Lematang Ilir.
Contact/Wa : 0821-7755-0281

Pendidikan

FORMAL

- 2000 – 2006 • SD Negeri 466 Palembang
- 2006 – 2008 • Mts Pon-Pes Raudhatul Ulum
Sakatiga Sum-Sel
- 2008 – 2011 • MA Pon-Pes Raudhatul Ulum
Sakatiga Sum-Sel
- 2011 – 2015 • S1 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
 - Fak. Dakwah & Komunikasi Jur.
Pengembangan Masyarakat Islam
- 2016 – 2018 • S2 di Pascasarjana UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta
 - Program Studi Interdisciplinary Islamic
Studies

NON FORMAL

- 2007 – 2008 • FEE CENTER
Has completed the English development program of
English Preparation Class For International Standard
School.
- 2012 – 2013 • Core training
Jurnalistik & Design Graphic.
- 2015 – 2016 • Social Worker for NGO UNICEF Canada and
Case Manajer Child Protection for Save the Childrens
Australians.
- 2016 – 2017 • Case Manajer Child Protection for Save the
Childrens Australians.

Riwayat Pengalaman

Taman Pendidikan Al Qur'an (TPA) Ranting Muhammadiyah Sapan Yogyakarta • 2011 - 2013

Sebagai Direktur - Sebuah pendidikan privat belajar membaca dan menulis Al Qur'an Tingkat TK, SD, SMP, SMA.

Anggota Badan Khusus KAMMI Komisariat UIN SUKA Yogyakarta • 2011 - 2012

Sebagai Ketua - Lembaga keorganisasian sosial Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia Yogyakarta.

Departemen Pengembangan Intelektual Anggota (PIA) IKARUS Yogyakarta • 2012 - 2013

Sebagai Ketua - Lembaga keorganisasian sosial Ikatan Keluarga Alumni Raudhatul Ulum Sakatiga.

Yayasan Pendidikan Daarul Ilmi Yogyakarta • 2013

Sebagai Ketua - di yayasan Daarul Ilmi Yogyakarta.

Training Kepemimpinan Tingkat II KAMMI Daerah Yogyakarta • 2013

Sebagai Instruktur - dalam pelatihan kader tingkat daerah provinsi DIY.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) • 2014

Sebagai Mentor - Dalam Pelatihan Bank Sampah di Dusun Ngabean Kulon Kaliurang KM 07 Yogyakarta UIN SUKA.

Society Care Students Community (SENTY) Yogyakarta • 2013 - 2015

Sebagai Ketua - Sebuah Lembaga Sosial Kemasyarakatan yang dipelopori Mahasiswa UIN SUKA.

Yayasan Panti Sosial HAFARA • 2015

Sebagai Pimpinan Panti - Sebuah Lembaga Sosial yang bergerak melayani dan merehabilitasi Orang dengan Gangguan Jiwa serta Anak-anak Jalanan.

Dirjen Rehabilitasi Sosial Anak KEMENSOS RI • 2015 / Sekarang

Sebagai Tenaga Ahli Pekerja Sosial Profesional - Sebuah Dirjen yang terdapat di Kementerian Sosial RI yang berkebijakan dalam penanganan diantaranya: SUBDIT ANAK BALITA, SUBDIT ANJAL/ANTAR, SUBDIT ABH, SUBDIT KELEMBAGAAN, SUBDIT AMPK.

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Fak. Dakwah dan Komunikasi Jurusan IKS 2017

Sebagai Asisten Dosen - dalam mata kuliah Praktik Pekerja Sosial Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Research and Social Empowerment Institute (RESEI) 2018 / Sekarang

Sebagai Direktur Program - Sebuah Lembaga riset dan pemberdayaan social terhadap masyarakat

Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam 2022

Sebagai Ketua - Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam STIT Mamba'ul Hikam PALI

Pusat Penelitian & Pengabdian Masyarakat STIT MH (P3M) 2020 / Sekarang

Sebagai Kepala - Sebuah Lembaga riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat STIT Mamba'ul Hikam PALI

Penghargaan

FEE CENTER Future English Education Center

- » English Preparation Class For International Standard School Nomor : 1364/EPCFISS-27/XII/2009

Himpunan Mahasiswa Program Studi Bahasa Indonesia (HMPSBI) FKIP UNIVERSITAS SRIWIJAYA PALEMBANG

- Juara II Lomba Pidato Bahasa Indonesia Tingkat antar SMA/SMK/Pon-Pes Se-SUMSEL
Nomor : 070/BB/HMPSBI/FKIP/UNSRI/10/2009

Perpustakaan UIN SUNAN KALIJAGA Yogyakarta

- » Sebagai Mahasiswa Teraktif Nomor : UIN.2/L.4/PP.00.9/295/2011

Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia SUM-SEL

- » Juara 1 Lomba Musabaqah Syahril Qur'an tingkat Provinsi Sum-Sel 2011

FORiD "Forum Intelektual Dakwah

- » Sebagai Panitia Talk Show "Menjadi Mahasiswa Aktif, Kreatif dan Edukatif"
Nomor : 001/LDF-F.U.S.A.P/S.O/IX/2012

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) UIN SUNAN KALIJAGA Yogyakarta

- » Sebagai Ketua Kelompok KKN Angkatan Ke 83 Di Dusun Ngabean Barat Desa Sinduharjo Ngaglik Sleman Yogyakarta

Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam UIN SUNAN KALIJAGA Yogyakarta

- » Sebagai Mahasiswa Ahli dengan keahlian Aesement, Analisis, Perencanaan, Intervensi, dan Evaluasi Program
Nomor : UIN.02/PMI/PP.009/068.a/2015

Lembaga Sertifikasi Pekerja Sosial (LSPSI)

- » Sebagai Pekerja Sosial Profesional Nomor : PS594-SP-16

Certificate of Achievement (KEMENSOS RI – Save The Children – DINSOS DIY)

- » Has completed a thee-day Training course on "Child Protection and Child Abuse"

Dirjen Rehabilitasi Sosial Kementerian Sosial RI

- » Sebagai Tenaga Ahli terbaik dalam Coaching clinic ditengah pandemic covid-19 pada tanggal 22 Juni 2020 dijakarta yg diberikan langsung oleh Menteri Sosial RI

Asosiasi Dosen PTKIS Indonesia (ADPETISIKINDO)

- » Sebagai Peneliti dan PKM terbaik dalam workshop pada tanggal 08 Oktober 2021

Karya Tulis Ilmiah

1. Konsep Pemberdayaan Santri Melalui Santri Siap Karya
2. Kualitas dan Keamanan Pelayanan Kesehatan
3. Reposisi Islam di Era Globalisasi
4. Tki Menangis Indonesia Paradoks
5. Logika Berfikir dan Ciri-Ciri Etika Kerja Seorang Muslim.
6. Refleksi Konsep Restorative Justice
7. Gerakan Jama'ah Tabligh dan Modernitas
8. Dinamika Pengangkatan Anak Dalam Tinjauan Hukum Positif
9. Tanggung Jawab Sosial Terhadap Hak Anak dan Bagi Anak dengan Disabilitas
10. Praktik Adopsi Anak Di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Peran Pekerja Sosial
11. Child Protection terhadap Anak Korban Kekerasan Seksual.
12. Agama & Modernitas
13. Agama & Multikultural Budaya
14. Implementasi Bhineka Tunggal Ika Dan Pancasila Dalam Menyikapi Pendidikan Multikultural Sebagai Penguatan Profil Pelajar Pancasila
15. Penerapan Nature Approach dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Oleh Komunitas PALI Mengajar di SD N 10 Tanah Abang Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir